

**PROBLEMATIKA PROGRAM *BĪ'AH LUGHAWIYYAH*
DALAM KOMUNIKATIF BAHASA ARAB SANTRI
PONDOK PESANTREN IBNU ABBAS WIRADESA**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh:

CHOLIFATUR ROKHMAH
NIM 2221007

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2025**

**PROBLEMATIKA PROGRAM *BĪ'AH LUGHAWIYYAH*
DALAM KOMUNIKATIF BAHASA ARAB SANTRI
PONDOK PESANTREN IBNU ABBAS WIRADESA**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh:

CHOLIFATUR ROKHMAH
NIM 2221007

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2025**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya

Nama : Cholifatur Rokhmah

NIM : 2221007

Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

Menyatakan bahwa yang tertulis dalam skripsi yang berjudul **“PROBLEMATIKA BI’AH LUGHAWIYYAH DALAM KOMUNIKATIF BAHASA ARAB SANTRI PONDOK PESANTREN IBNU ABBAS WIRADESA”** ini benar-benar karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya orang lain atau pengutipan yang melanggar etika keilmuan yang berlaku, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila skripsi ini terbukti ditemukan pelanggaran terhadap etika keilmuan, maka saya secara pribadi bersedia menerima sanksi hukum yang dijatuhkan.

Demikian pernyataan ini, saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 03 Juli 2025
Yang membuat pernyataan,



1000
Rp
METERAI
TEMPEL
DFAMX388521107

CHOLIFATUR ROKHMAH
NIM. 2221007

NOTA PEMBIMBING

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Arab

di- Pekalongan

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan penelitian, bimbingan dan koreksi naskah skripsi saudara:

Nama : Cholifatur Rokhmah

NIM : 2221007

Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

Judul : **PROBLEMATIKA PROGRAM BI'AH LUGHAWIYYAH
DALAM KOMUNIKATIF BAHASA ARAB SANTRI PONDOK
PESANTREN IBNU ABBAS WIRADESA**

Saya menilai bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan untuk diujikan dalam sidang munaqasyah.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 14 Juli 2025

Pembimbing,


Akhmad Afa Swukron, M.Pd

NIP. 19941120 2020 12 1 013



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Pahlawan KM.5 Rowolaku Kajen Kabupaten Pekalongan Kode Pos 51161
Website: www.ftik.uingusdur.ac.id | Email: ftik@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara :

Nama : **CHOLIFATUR ROKHMAH**
NIM : **2221007**
Judul Skripsi : **PROBLEMATIKA PROGRAM BI'AH LUGHAWIYYAH
DALAM KOMUNIKATIF BAHASA ARAB SANTRI PONDOK
PESANTREN IBNU ABBAS WIRADESA**

telah diujikan dalam sidang munaqasyah oleh dewan penguji Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan pada Kamis, 10 Juli 2025 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

Dewan Penguji

Penguji I


Muhammad Alghiffary, M.Hum
NIP. 199006082019031004

Penguji II


Jauhar Ah, M.Pd.I
NIP.197904152025211002

Pekalongan, 14 Juli 2025

Disahkan Oleh
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB - LATIN

Pedoman Transliterasi Arab-Latin yang digunakan dalam penulisan disertasi ini adalah Pedoman transliterasi yang merupakan hasil Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor : 0543b/U/1987.

Di bawah ini daftar huruf-huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Şa	Ş	Es (dengan titik di atas)
ج	Ja	J	Je
ح	Ĥa	Ĥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Żal	Ż	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Za	Z	Zet
س	Sa	S	Es
ش	Sya	SY	Es dan Ye
ص	Şa	Ş	Es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍat	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	Ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘	Apostrof Terbalik
غ	Ga	G	Ge
ف	Fa	F	Ef

ق	Qa	Q	Qi
ك	Ka	K	Ka
ل	La	L	El
م	Ma	M	Em
ن	Na	N	En
و	Wa	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika hamzah (ء) terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal Bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	Fathah	A	A
اِ	Kasrah	I	I
اُ	Dammah	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اِي	Fathah dan ya	Ai	A dan I
اُو	Fathah dan wau	Iu	A dan U

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هَوْلَ : *hauila*

3. *Maddah*

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
اِ	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
اُ	Ḍammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : *māta*

رَمَى : *ramā*

قِيلَ : *qīla*

يَمُوتُ : *yamūtu*

4. *Ta Marbūṭah*

Transliterasi untuk *ta marbūṭah* ada dua, yaitu: *ta marbūṭah* yang hidup atau mendapat harkat *fathah*, *kasrah*, dan *ḍammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *ta marbūṭah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta marbūṭah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al- serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbūṭah* itu ditransliterasikan dengan ha (h). Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *raudah al-atfāl*

الْمَدِينَةُ الْفَضِيلَةُ : *al-madīnah al-fāḍilah*

الْحِكْمَةُ : *al-ḥikmah*

5. *Syaddah (Tasydīd)*

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan

dengan sebuah tanda *tasydīd* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا	:	<i>rabbanā</i>	الْحَجُّ	:	<i>al-ḥajj</i>
نَجَّيْنَا	:	<i>najjainā</i>	نَعْمٌ	:	<i>nu'imakh</i>
الْحَقُّ	:	<i>al-ḥaqq</i>	عَدُوٌّ	:	<i>'aduwwun</i>

Jika huruf ىber- *tasydīd* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf berharkat kasrah (ِ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* (ī).

Contoh:

عَلِيٌّ	:	<i>'Alī</i> (bukan <i>'Aliyy</i> atau <i>'Aly</i>)
عَرَبِيٌّ	:	<i>'Arabī</i> (bukan <i>'Arabiyy</i> atau <i>'Araby</i>)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (alif lam ma'arifah). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qamariah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contohnya:

الشَّمْسُ	:	<i>al-syamsu</i> (bukan <i>asy-syamsu</i>)
الزَّلْزَلَةُ	:	<i>al-zalzalah</i> (bukan <i>az-zalzalah</i>)
الفَلْسَفَةُ	:	<i>al-falsafah</i>
الْبِلَادُ	:	<i>al-bilādu</i>

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif. Contohnya:

تَأْمُرُونَ : *ta'murūna*

التَّوَهُ : *al-nau'*

شَيْءٍ : *syai'un*

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah, atau kalimat dalam bahasa Arab ditransliterasi pada kata, istilah, atau kalimat yang belum menjadi standar baku dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah, atau kalimat yang telah umum dan diterima dalam kosakata bahasa Indonesia, atau yang sering muncul dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditransliterasi dengan cara tersebut. Contohnya termasuk kata Alquran (dari al-Qur'ān), sunnah, hadis, khusus, dan umum. Namun, jika kata-kata ini terdapat dalam suatu teks Arab. Contoh:

Fī zilāl al-Qur'ān

Al-Sunnah qabl al-tadwīn

Al-'Ibārāt Fī 'Umūm al-Lafẓ lā bi khusūṣ al-sabab

9. Lafẓ al-Jalālah (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *muḍāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

دين الله : *dīnullāh*

Adapun *ta marbūṭah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafẓ al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هم في رحمة الله : *hum fī raḥmatillāh*

10. Huruf Kapital

Walau alfabet Arab tidak mengenal penggunaan huruf besar secara umum, dalam proses transliterasinya, huruf-huruf tersebut harus mengikuti aturan mengenai pemakaian huruf kapital sesuai dengan pedoman ejaan yang berlaku di Bahasa Indonesia (EYD). Contohnya, huruf besar diterapkan pada huruf pertama dari nama diri (individu, lokasi, bulan) serta huruf pertama di awal kalimat. Apabila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), huruf kapital hanya

diterapkan pada huruf awal dari nama diri itu, sedangkan huruf awal kata sandang tetap ditulis dalam huruf kecil. Jika kata sandang tersebut muncul di awal kalimat, huruf A pada kata sandang akan ditulis dengan huruf besar (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

Wa mā Muḥammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wuḍi‘a linnāsi lallaẓī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramaḍān al-laẓī unzila fīh al-Qur‘ān

Naṣīr al-Dīn al-Ṭūs

Abū Naṣr al-Farābī

Al-Gazālī

Al-Munqiz min al-Ḍalāl



MOTTO

إِنَّ اللَّهَ مَعَنَا

~ Sesungguhnya Allah SWT bersama kita ~

(Q.S. At-Taubah ayat 40)

الْكَلَامُ يَنْفِذُهُ مَا لَا تَنْفِذُهُ الْإِبْر

"Perkataan itu dapat menembus apa yang tidak ditembus oleh jarum"

(Mahfudzot)

PERSEMBAHAN

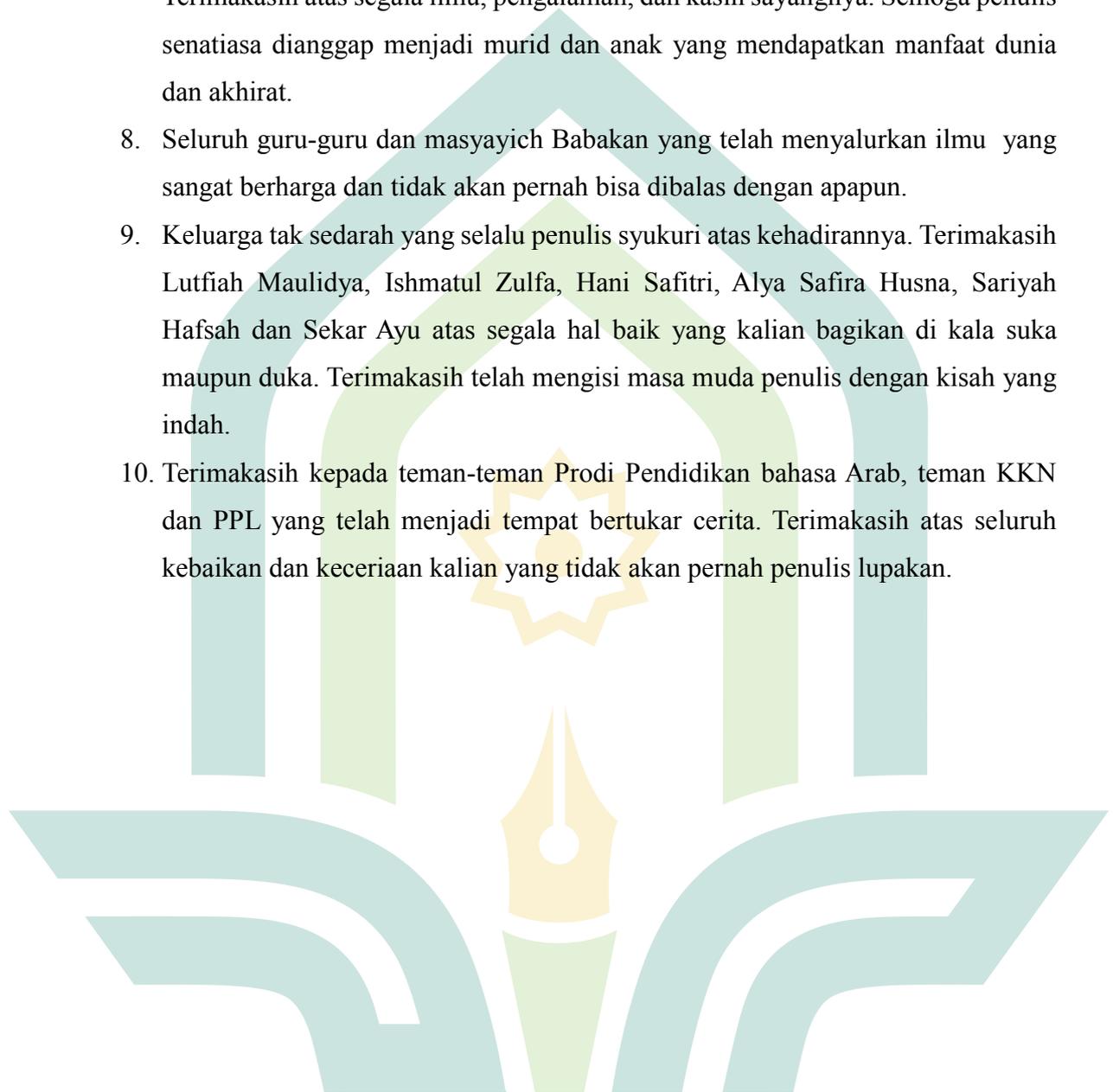
Puji syukur kehadirat Allah SWT, atas segala hidayah dan rahmatNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam tetap tercurah kepada Rasulullah Nabi Muhammad Shollallahu ‘Alaihi Wassalam, Keluarga, Shahabat, serta pengikut beliau yang istiqomah hingga hari akhir.

Sebuah persembahan hebat untuk karya sederhana ini sebagai rasa cinta dan kasih penulis berikan kepada :

1. Dunia penulis yaitu kedua orang tua tercinta, Bapak Agus Diyanto dan Ibu Alfiyah, S.Ag. yang telah mengorbankan semua hal yang mereka miliki hanya untuk menjaga, merawat, medidik dan menyayangi putra dan putrinya dengan sepenuh hati. Terimakasih atas do’a dan dukungan kalian yang tak pernah putus sehingga berhasil mengantarkan putri bungsunya hingga detik ini. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan umur panjang dan balasan segala kebaikan Bapak dan Ibu dengan kasih sayang Nya di dunia dan akhirat.
2. Saudara laki-laki satu-satunya, Sulthonudin Akhza yang telah kuat dan bersedia menemani penulis tumbuh dan menjadi manusia yang harus memenuhi ekspektasi orang lain. Semoga Allah SWT senantiasa memberi apa yang disegerakan.
3. Keluarga besar, saudara-saudara dan kerabat penulis yang telah sudi menerima dan menyayangi penulis dengan tulus. Tidak ada kata lain yang mampu diberikan kecuali kata terimakasih atas segala hal yang telah kalian berikan.
4. Kampus UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan beserta seluruh dosen dan civitas akademika yang telah menyalurkan ilmu-ilmu dan pengalaman berharga selama perkuliahan kepada penulis
5. Dosen Pembimbing Skripsi, Bapak Akhmad Aufa Syukron, M.Pd. telah membimbing dengan penuh kesabaran dan memberikan support kepada penulis selama mengerjakan skripsi.
6. Riswan Hidayat, manusia mungil kesayangan penulis. Terimakasih telah hadir dan memberikan warna baru yang menghibur penulis terutama ketika masa pengerjaan skripsi. Tetaplah menjadi bulan yang selalu berani menerangi

gelapnya malam dan tumbuhlah hingga menjadi sosok yang hebat dan bermanfaat.

7. Ibu kedua yang telah mendului penulis yaitu Almh. Nyai Hj. Nuziyati Muslich. Terimakasih atas segala ilmu, pengalaman, dan kasih sayangnya. Semoga penulis senantiasa dianggap menjadi murid dan anak yang mendapatkan manfaat dunia dan akhirat.
8. Seluruh guru-guru dan masyayich Babakan yang telah menyalurkan ilmu yang sangat berharga dan tidak akan pernah bisa dibalas dengan apapun.
9. Keluarga tak sedarah yang selalu penulis syukuri atas kehadirannya. Terimakasih Lutfiah Maulidya, Ishmatul Zulfa, Hani Safitri, Alya Safira Husna, Sariyah Hafsah dan Sekar Ayu atas segala hal baik yang kalian bagikan di kala suka maupun duka. Terimakasih telah mengisi masa muda penulis dengan kisah yang indah.
10. Terimakasih kepada teman-teman Prodi Pendidikan bahasa Arab, teman KKN dan PPL yang telah menjadi tempat bertukar cerita. Terimakasih atas seluruh kebaikan dan keceriaan kalian yang tidak akan pernah penulis lupakan.



ABSTRAK

Rokhmah, Cholifatur. 2025. "Problematika Bi'ah Lughawiyyah dalam Komunikatif Bahasa Arab Santri Pondok Pesantren Ibnu Abbas Wiradesa". *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Bahasa Arab. FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing Akhmad Aufa Syukron, M.Pd.

Kata Kunci : Problematika, *Bī'ah Lughawiyyah*, Komunikatif Bahasa Arab.

Penelitian ini dilakukan karena ditemukannya berbagai faktor yang mempengaruhi terjadinya masalah dalam penerapan *bī'ah lughawiyyah* secara internal dan eksternal. Diantara faktor tersebut adalah minimnya kesadaran personal, *musyrif* yang kurang kompeten, tidak ada program penunjang *bī'ah lughawiyyah* dan perbedaan latar belakang pendidikan. Maka, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui problematika *bī'ah lughawiyyah* dalam komunikatif bahasa Arab santri Pondok Pesantren Ibnu Abbas Wiradesa.

Adapun rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana pelaksanaan *bī'ah lughawiyyah* dalam komunikatif bahasa Arab di pondok pesantren Ibnu Abbas Wiradesa, bagaimana Problematika *bī'ah lughawiyyah* dan bagaimana solusi atas problematika *bī'ah lughawiyyah* dalam komunikatif bahasa Arab santri Pondok Pesantren Ibnu Abbas Wiradesa.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan di desain menggunakan pendekatan kualitatif dekskriptif melalui teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Data yang diperoleh melalui tiga tahap yaitu reduksi data, penyajian data, pembuktian dan kesimpulan yang telah diujikan keabsahan datanya dengan triangulasi dari Wiliam Wiersma. Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini ialah Kepala madrasah salafiyah wustho Ibnu Abbas Wiradesa, yaitu Ustadz Moh. Eko Afza Haitsam.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *bī'ah lughawiyyah* dalam komunikatif bahasa Arab santri pondok pesantren Ibnu Abbas dilaksanakan pada lingkungan formal dan informal. Kemudian terdapat juga problematika dalam pelaksanaan *bī'ah lughawiyyah* di pondok pesantren ini. Problematika tersebut adalah problem linguistik dan non-linguistik. Adapun problem linguistik yang ditemukan yaitu problem *mufrodāt*, problem *qawā'id I'rab* dan problem *tarkib*. Kemudian problematika *bī'ah lughawiyyah* non-linguistik juga ditinjau dari internal dan eksternal. Problem *bī'ah lughawiyyah* internal terjadi pada perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Sedangkan problem eksternal ditemukan dari personal santri, pendidik dan pengaruh lingkungan.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Segala Puji syukur kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan kenikmatan, taufik hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Problematika Program *Bī’ah Lughawiyah* Dalam Komunikatif Bahasa Arab Santri Pondok Pesantren Ibnu Abbas Wiradesa”**. Skripsi ini dibuat sebagai bagian dari syarat untuk meraih gelar Sarjana Pendidikan program studi Pendidikan Bahasa Arab FTIK UIN K. H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Shalawat dan salam senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, semoga kita semua dianugerahi syafaatnya di hari kiamat kelak, Amin.

Penelitian ini dapat diselesaikan berkat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada:

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim M.Ag., selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Prof. Dr. H. Muhlisin, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Faliqul Isbah, M.Pd. Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Arab UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Bapak Akhmad Aufa Syukron, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing yang telah bersedia menyediakan waktu dan tenaganya dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Bapak Taufiqurrohman, M.Sy. selaku Dosen wali akademik yang selalu memberikan bimbingan dan motivasi kepada penulis selama masa studi.

6. Segenap keluarga besar Pondok Pesantren Ibnu Abbas Wiradesa yang telah memberikan izin selama penulis melakukan penelitian dan membantu penulis dalam melaksanakan penelitian.
7. Ungkapan terima kasih dan penghargaan yang sangat spesial kepada orang tua penulis yang jasanya tidak akan pernah terbalaskan dengan apapun.
8. Teman-teman Mahasiswa UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang ikut memberi *support* kepada penulis.
9. Dosen UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang memberikan bekal ilmu dan segala bentuk kasih sayang selama penulis menimba ilmu.
10. Segenap Civitas Akademik UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang memberi pelayanan dengan baik.

Penulis menyadari akan segala keterbatasan dan kekurangan dari isi maupun tulisan skripsi ini. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak masih dapat diterima dengan senang hati. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi bagi pengembangan pembelajaran di masa depan.

Pekalongan, 02 Juli 2025

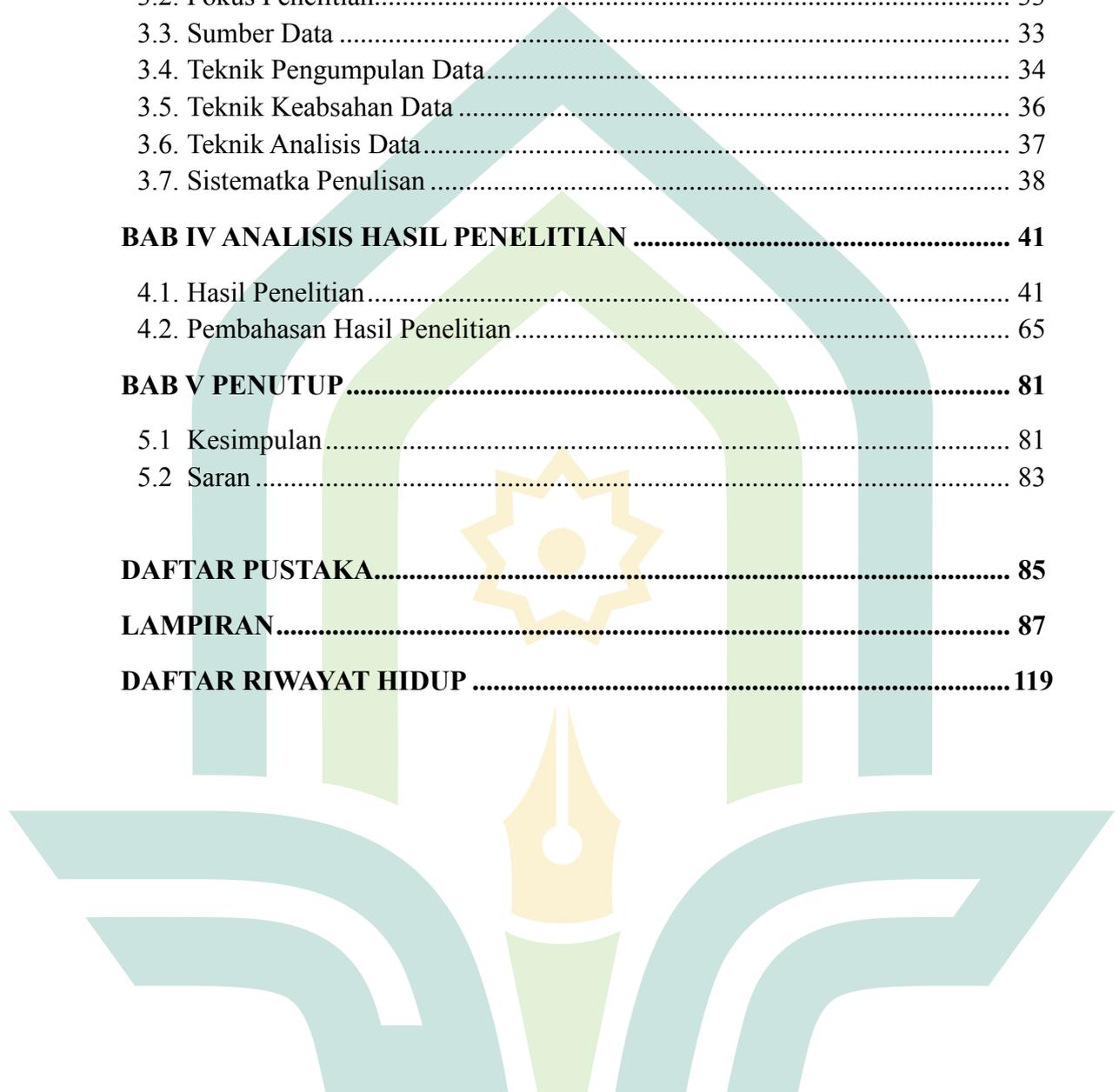
Penulis,

CHOLIFATUR ROKHMAH
NIM. 2221007

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
NOTA PEMBIMBING.....	iii
PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN.....	v
MOTTO	xi
PERSEMBAHAN.....	xii
ABSTRAK	xiv
KATA PENGANTAR.....	xv
DAFTAR ISI.....	xvii
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR GAMBAR	xx
DAFTAR LAMPIRAN	xxi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Identifikasi Masalah.....	4
1.3. Pembatasan Masalah.....	4
1.4. Rumusan Masalah.....	5
1.5. Tujuan Penelitian	5
1.6. Manfaat Penelitian	5
BAB II LANDASAN TEORI	8
2.1. Deskripsi Teori	8
2.1.1. <i>Bī'ah Lughawiyyah</i>	8
2.1.2. Problematika Bahasa Arab.....	13
2.1.3. Komunikatif Bahasa Arab.....	22
2.2. Penelitian Relevan	26
2.3. Kerangka Berpikir	29

BAB III HASIL PENELITIAN	32
3.1. Desain Penelitian	32
3.2. Fokus Penelitian.....	33
3.3. Sumber Data	33
3.4. Teknik Pengumpulan Data.....	34
3.5. Teknik Keabsahan Data	36
3.6. Teknik Analisis Data.....	37
3.7. Sistematka Penulisan	38
BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN	41
4.1. Hasil Penelitian.....	41
4.2. Pembahasan Hasil Penelitian.....	65
BAB V PENUTUP	81
5.1 Kesimpulan.....	81
5.2 Saran	83
DAFTAR PUSTAKA.....	85
LAMPIRAN.....	87
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	119



DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Nama Pimpinan Pondok Pesantren Ibnu Abbas Wiradesa	44
Tabel 4.2 Keadaan Guru Pondok Pesantren Ibnu Abbas Wiradesa.....	45
Tabel 4.3 Keadaan Santri Pondok Pesantren Ibnu Abbas Wiradesa	48
Tabel 4.4 Sarana dan Prasarana Pondok Pesantren Ibnu Abbas	49



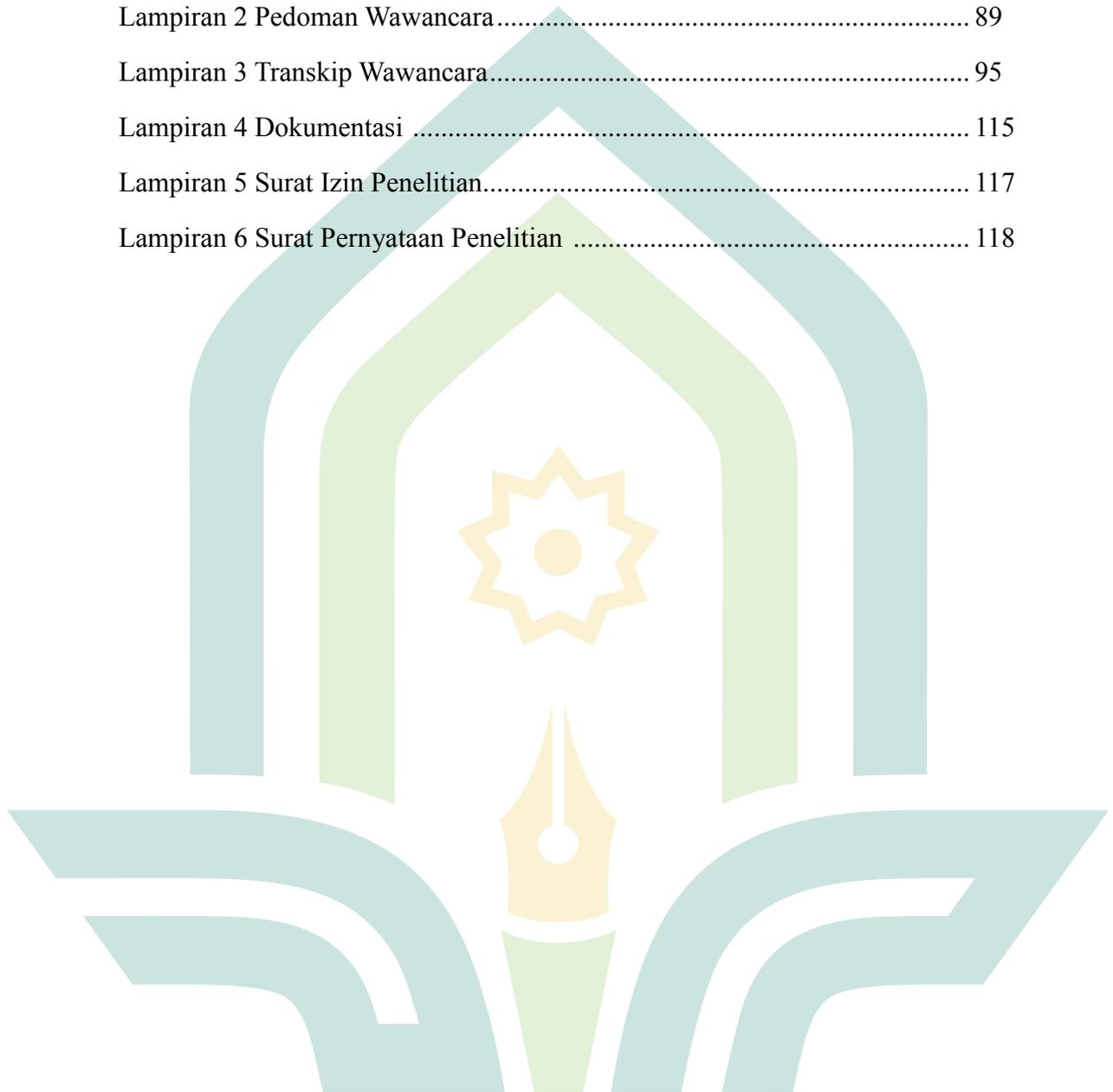
DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.4 Kerangka Berpikir	31
Gambar 4.1.4 Struktur Organisasi Pondok Pesantren Ibnu Abbas Wiradesa Tahun 2024/2025.....	47



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Instrumen Penelitian.....	87
Lampiran 2 Pedoman Wawancara.....	89
Lampiran 3 Transkrip Wawancara.....	95
Lampiran 4 Dokumentasi	115
Lampiran 5 Surat Izin Penelitian.....	117
Lampiran 6 Surat Pernyataan Penelitian	118



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Bahasa Arab tidak dapat dipisahkan dari dua istilah penting, yaitu *iktisābul lughah* dan *bī'ah lughawiyah*. Dua istilah ini umum dijumpai dalam pengajaran bahasa asing dan saling berkaitan. *Iktisābul lughah* merujuk pada upaya memperoleh bahasa secara alami melalui interaksi langsung dengan orang-orang yang menjadikan bahasa tersebut sebagai bahasa pertama. Sedangkan *bī'ah lughawiyah* merupakan lingkungan berbahasa di mana bahasa yang dipelajari berfungsi sebagai bahasa kedua, dan cara pemerolehannya melalui kebiasaan berbicara menggunakan bahasa tersebut, baik dalam lingkungan formal dan non formal (Nana, 2011:209).

Dalam dunia pendidikan formal dan non-formal di Indonesia, atmosfer penggunaan bahasa Arab dapat diciptakan oleh sekolah maupun pondok pesantren. Berbicara terkait bahasa, belajar bahasa sama halnya dengan belajar komunikasi. Oleh karena itu, dalam proses pengajaran bahasa Arab, diarahkan pada peningkatan keterampilan berkomunikasi, dalam ucapan maupun tulisan.

Komunikasi merupakan proses menyampaikan pesan, sedangkan komunikatif adalah kemampuan untuk menyampaikan pesan dengan jelas sehingga maksud yang ingin disampaikan dapat tersampaikan dengan baik. Orang yang komunikatif adalah mereka yang dapat menyampaikan ide atau pemikirannya dengan cara yang mudah dipahami oleh orang lain (Yunita, dkk., 2020:57).

Dalam hal ini, komunikatif bahasa Arab dapat diwujudkan dengan pembiasaan lingkungan berbahasa asing atau *bī'ah lughawiyyah*. Pembelajaran melalui *bī'ah lughawiyyah* diakui dapat meningkatkan komunikatif bahasa Arab pada santri (Helwani, 2021:18). Maka dengan pendekatan *bī'ah lughawiyyah*, harusnya keterampilan berbahasa Arab santri meningkat sesuai dengan target yang telah direncanakan. Namun realitanya menunjukkan bahwa bukan hal yang mudah untuk menerapkan *bi'ah lughawiyah* dengan baik. Banyak hal yang memungkinkan untuk menjadi masalah penerapan *bi'ah lughawiyah* di lembaga pendidikan.

Sama halnya dengan yang disebutkan Ustadz Ali Mahdi, S.Ag., M.H. selaku pimpinan Pondok pesantren Ibnu Abbas Wiradesa pada penelitian pertama tanggal 11 Juni 2025, bahwa dibalik berjalannya *bī'ah lughawiyyah* di pondok pesantren Ibnu Abbas Wiradesa pasti ada kendala yang secara global bersumber dari diri santri, pendidik dan yang berkaitan dengan pondok pesantren. Persoalan-persoalan yang menjadi kendala itu tentu ada faktor yang mempengaruhi munculnya problem tersebut.

Pimpinan pondok pesantren Ibnu Abbas Wiradesa mengakui problem yang terjadi pada *bī'ah lughawiyyah* di pondok pesantren Ibnu Abbas datang dari dalam personal anggota pondok pesantren seperti kurangnya kesadaran akan pentingnya bahasa Arab dan kurangnya pengetahuan mereka terhadap bahasa Arab. Adapun beberapa faktor lainnya datang dari luar yang berkaitan dengan sistem pelaksanaan *bī'ah lughawiyyah* atau disebut faktor eksternal. Faktor eksternal yang ada diantaranya seperti *musyrif/musyrifah* (pengasuh

santri) yang kurang kompeten, tidak ada program lain selain komunikasi berbahasa Arab dan perbedaan latar belakang pendidikan santri maupun pendidik. Faktor internal dan eksternal ini akan menimbulkan munculnya problem baru lainnya yang menghambat jalannya *bī'ah lughawiyyah* (Wawancara Mahdi, 11 Juni 2025).

Bī'ah lughawiyyah akan berjalan dengan efektif jika melibatkan berbagai elemen yang saling berkaitan, termasuk pengajar yang memiliki keterampilan dan berpartisipasi aktif dalam bahasa Arab, strategi yang digunakan, metode, alat, fasilitas, serta kebijakan yang ditetapkan baik oleh institusi ataupun dalam lingkup yang lebih kecil (Sakholid, 2020:14). Pelaksanaan *bī'ah lughawiyyah* yang tidak semulus yang direncanakan bisa diatasi dengan upaya memaksimalkan *bī'ah lughawiyyah*. Setelah *bī'ah lughawiyyah* terbentuk, maka harapan untuk meningkatkan komunikatif bahasa Arab akan tercapai.

Adapun Pondok Pesantren Ibnu Abbas merupakan salah satu pondok pesantren modern untuk santri berbagai jenjang dan menjadi tempat penelitian. Salah satu program yang menarik perhatian layaknya pondok pesantren modern lainnya adalah program bahasa berupa bahasa Arab sebagai alat komunikasi sehari-hari (Wawancara Eko, 11 Juni 2025). Pondok pesantren ini memiliki empat tingkat sekolah formal pada umumnya yaitu; Raudhatul awaliyyah (setingkat TK), madrasah Ibtidaiyyah (SD), madrasah wustho (setingkat SMP) dan Madrasah aliyah. Penulis memilih madrasah wustho (tingkat SMP) sebagai

objek untuk diteliti karena santri tingkat SMP di pondok ini benar-benar ditekankan menggunakan bahasa Arab dalam komunikasi sehari-hari.

Berdasarkan uraian permasalahan diatas, penulis tertarik untuk mengkaji lebih lanjut mengenai *bi'ah lughawiyah* dengan judul penelitian **“PROBLEMATIKA PROGRAM *BĪ'AH LUGHAWIYYAH* DALAM KOMUNIKATIF BAHASA ARAB SANTRI PONDOK PESANTREN IBNU ABBAS WIRADESA.**

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan penulis, bahwa Pondok Pesantren Ibnu Abbas Wiradesa masih kesulitan dalam menerapkan lingkungan berbahasa asing. Sebagaimana yang penulis gambarkan diatas, identifikasi masalah pada penelitian ini adalah :

- 1.2.1 Rendahnya kualifikasi pendidik
- 1.2.2 Kurangnya program penunjang *bi'ah lughawiyah*
- 1.2.3 Minimnya pengetahuan bahasa Arab santri maupun pendidik
- 1.2.4 Perbedaan latar belakang pendidikan

1.3. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dipaparkan, penelitian ini memiliki pembatasan masalah yang akan dikaji yaitu hanya difokuskan pada problematika *bi'ah lughawiyah* dalam komunikatif bahasa Arab santri pondok pesantren Ibnu Abbas Wiradesa.

1.4. Rumusan Masalah

Dari uraian diatas, maka penulis merumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

- 1.4.1. Bagaimana pelaksanaan *bī'ah lughawiyyah* di Pondok pesantren Ibnu Abbas Wiradesa?
- 1.4.2. Bagaimana Problematika program *bī'ah lughawiyyah* dalam komunikatif bahasa Arab santri Pondok Pesantren Ibnu Abbas Wiradesa?
- 1.4.3. Bagaimana solusi guna mengatasi problematika program *bī'ah lughawiyyah* dalam komunikatif bahasa Arab santri Pondok Pesantren Ibnu Abbas Wiradesa?

1.5. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

- 1.5.1. Untuk mendeksripsikan pelaksanaan *bī'ah lughawiyyah* di Pondok pesantren Ibnu Abbas Wiradesa.
- 1.5.2. Untuk mendeksripsikan problematika program *bī'ah lughawiyyah* dalam komunikatif bahasa Arab santri Pondok Pesantren Ibnu Abbas Wiradesa.
- 1.5.3. Untuk mendeksripsikan solusi guna mengatasi problematika program *bī'ah lughawiyyah* dalam komunikatif bahasa Arab santri Pondok Pesantren Ibnu Abbas Wiradesa.

1.6. Manfaat Penelitian

- 1.6.1. Manfaat Teoretis

Melalui hasil penelitian ini, diharapkan dapat memberikan pengetahuan mengenai konsep *bī'ah lughawiyyah* sebagai faktor yang mempengaruhi penguasaan bahasa Arab secara komunikatif dan dapat mengembangkan metode pembelajaran bahasa Arab yang lebih kontekstual dengan mempertimbangkan kondisi *bī'ah lughawiyyah* yang ada di pondok pesantren, sehingga dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran bahasa Arab di pondok pesantren.

1.6.2. Manfaat Praktis

a. Manfaat Bagi Santri

Penulis berharap penelitiannya dapat membangkitkan semangat para santri Pondok Pesantren Ibnu Abbas Wiradesa dalam mengikuti program *bī'ah lughawiyyah* dan menghafal bahkan menguasai lebih banyak lagi *mufrodat-mufrodat* baik di dalam maupun luar pembelajaran bahasa Arab

b. Bagi Guru

Kegunaan adanya penelitian ini bagi guru atau *ustadz* pondok pesantren modern Ibnu Abbas Wiradesa adalah menjadi referensi agar para guru lebih memperhatikan apa saja problematika bahasa Arab dengan *bī'ah lughawiyyah* serta bagaimana solusi yang tepat untuk masalah tersebut.

c. Bagi Pondok Pesantren

Penulis berharap hasil studi kajian ini dapat bermanfaat bagi pihak yang membutuhkan sebagai kontribusi dalam meningkatkan

pengembangan kemampuan guru dan peserta didik pada proses pembelajaran bahasa Arab. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan menjadi sumbangsih saran dan pendapat yang mendukung agar pelaksanaan *bi'ah lughawiyah* semakin baik.

d. Bagi Penulis

Berdasarkan tahapan penelitian yang telah dilakukan, hasilnya diharapkan dapat memberikan wawasan pengetahuan empirik bagi penulis mengenai pembelajaran bahasa asing di pondok pesantren terutama pada komunikatif bahasa Arab. Selain itu, penulis mengetahui apa saja kendala yang menjadi problematika dalam pelaksanaan *bi'ah lughawiyah* beserta solusinya sebagai pengalaman dan bekal untuk langkah selanjutnya.



BAB V PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Tujuan pembelajaran bahasa Arab dapat dicapai dengan pembelajar bahasa harus berada di dua lingkungan yaitu lingkungan informal dan non formal. Dalam hal ini *bī'ah lughawiyah* dinilai dapat mengembangkan komunikatif bahasa Arab santri pondok pesantren Ibnu Abbas Wiradesa karena diterapkan dalam dua lingkungan tersebut. Berdasarkan analisis data diatas, dapat disimpulkan bahwa *bi'ah lughawiyah* di pondok pesantren Ibnu Abbas Wiradesa dilaksanakan di lingkungan formal dan informal. *Bī'ah lughawiyah* pondok pesantren Ibnu Abbas berhasil dijalankan selama lima tahun terakhir di lingkungan formal (lingkungan sekolah formal) dan lingkungan non-formal (lingkungan pondok pesantren). Adapun ketentuan program ini berlaku bagi seluruh santri, *musyrif/musyrifah* dan pendidik yang dimulai dari setelah subuh hingga setelah ashar. Santri diharuskan menggunakan bahasa Arab sebagai alat komunikasi sehari-hari.

Program *bī'ah lughawiyah* pondok pesantren Ibnu Abbas disusun sedemikian rupa agar dapat berjalan dengan baik. Namun dalam proses pelaksanaannya tentu tidak selamanya akan berjalan sesuai dengan rencana yang disusun oleh pondok pesantren. Ditemukan adanya problem linguistik dan non linguistik saat pelaksanaan *bi'ah lughawiyah*. Problem linguistik yang terjadi ketika santri berkomunikasi menggunakan bahasa Arab adalah minimnya penguasaan *mufrodāt*, problem pemahaman *qawā'id i'rab* dan

penerapan *tarkib* dalam kalimat yang diucapkan. Problem linguistik tersebut mendapat penanganan dari pondok pesantren dengan diberikan jam pembelajaran bahasa Arab paling banyak sehingga dapat dimanfaatkan dengan maksimal. Selain itu, ada pula pemberian tes lisan pelatihan membuat kalimat sempurna dari mufrodat baru, dan tes tertulis bersifat sumatif pada tengah dan akhir semester.

Kemudian problem yang tidak berkaitan langsung dengan bahasa atau non linguistik juga muncul ketika pelaksanaan *bī'ah lughawiyyah* secara internal dan eksternal. Problem non linguistik internal terletak pada perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi *bī'ah lughawiyyah*. Berbeda dengan problematika non linguistik secara eksternal, mengacu pada permasalahan yang terjadi secara personal dari pembelajar ataupun pendidik. Diantara problem yang muncul dari dalam diri santri berupa kurangnya motivasi, adanya rasa malas, takut dan kurangnya kesadaran pentingnya bahasa Arab.

Sedangkan problem non linguistik eksternal dari pendidik adalah kurangnya konsistensi dan rendahnya kualifikasi kompetensi musyrif sehingga santri kekurangan figure teladan yang mahir berbahasa Arab. Lingkungan juga menjadi faktor eksternal yang berpengaruh keberhasilan *bī'ah lughawiyyah* karena pengaruh kebiasaan menggunakan bahasa ibu akan menghilangkan semangat berbahasa Arab santri pondok pesantren Ibnu Abbas. Adapun solusi yang dilakukan untuk meminimalisir problem non-linguistik yaitu; perbaikan system pengawasan, rapat evaluasi, latihan kebahasaan bagi pendidik,

melengkapi fasilitas dan memberikan efek jera dengan hukuman bagi pelanggar bahasa.

5.2. Saran

a. Bagi Pondok Pesantren

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan pelajaran lebih banyak bagi pondok pesantren dalam mengelola program bahasa agar menghasilkan generasi baru yang memiliki kesadaran akan pentingnya menghidupkan bahasa Arab.

b. Bagi Pendidik

Harapannya guru lebih memahami tanggung jawab dan peran dirinya serta mengetahui kebutuhan pondok pesantren dalam program bahasa yang sedang dijalani agar santri lebih fokus dan semangat memperdalam ilmu bahasa terutama bahasa Arab melalui *bi'ah lughawiyah*.

c. Bagi santri

Setelah dilakukannya penelitian, penulis berharap agar santri semakin memahami kebutuhan dan pentingnya bahasa Arab di dunia dan meningkatkan kemampuan berbahasa Arab.

d. Bagi Penulis Selanjutnya

Penulis berharap hasil penelitiannya menjadi referensi terbaik untuk penelitian-penelitian berikutnya. Diharapkan peneliti selanjutnya dapat meneliti lebih mendalam dan meluas terkait salah satu program bahasa yaitu *bi'ah lughawiyah* baik dari segi peran, konsep, problematika dan solusinya.

DAFTAR PUSTAKA

- Aflisia, N., dan Harahap, P. (2019). "Eksistensi Bi'ah Lughawiyah Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Arab Dalam Meningkatkan Kemampuan Muhadatsah Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Arab IAIN Curup". *Lisanul Arab* 8 (1). Semarang. <https://journal.unnes.ac.id/sju/laa/article/view/32545/13910>
- Ahmad, Thu'aimah, R. (1989). *Ta'lim al-'Arabiyyah li Ghair-al-Nâthiqîna bihâ: Manâhijuhâ wa asâlîbuhâ*. Rabath: Isesco.
- Amaliana, I. Observasi dan Wawancara dengan Kepala Sekolah SMP IT Usamah Kota Tegal. (25/05/2024).
- Awwaludin, Ahmad, dkk. (2020). Pembentukan Lingkungan Bahasa Arab dalam Meningkatkan Penguasaan Bahasa Arab pada Pesantren Bahasa Arab (MIM LAM). Definisi: *Jurnal Agama dan Sosial-Humaniora* 1 (1), 55-64. <https://journal.uinsgd.ac.id/index.php/definisi/index>©Awwaludin et al.
- Bahroyni, S. (2022). Urgensi Bahasa Arab Sebagai Bahasa Komunikatif. *Al-Fatih: Jurnal Studi Islam* 10 (1), 69-75. Ngawi.
- Djakfar, Fera, A. (2022). Analisis Problematika Pembentukan Lingkungan Bahasa Arab. *Qismul Arab: Journal of Arabic Education* 2(1). Bangkalan. Journal Homepage: https://journal.staisyaichona.ac.id/index.php/qismul_arab/
- Fachrul, D. dan Wildan, Kurniawan, A. (2017). Kajian Tentang Efektivitas Pesan Dalam Komunikasi. *Jurnal Komunikasi* Volume 3(1). Garut. <https://journal.uniga.ac.id/index.php/JK/article/download/253/295>
- Fahrurrozi, A. (2014). Pembelajaran Bahasa Arab : Problematika dan Solusinya. *Arabiyat: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Kebahasaaraban* 1(2).
- Fahrurrozi, A. dan Mahyudin, E. (2010). *Pembelajaran Bahasa Asing*. Jakarta: Bania Publishing.
- Fairuz, Rosyid, M. (2020). Pengembangan Bi'ah Lughawiyah oleh Himpunan Mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Arab di IAIN Pekalongan. *Ta'lim al-'Arabiyyah: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Kebahasaaraban* 4 (1). <https://journal.uinsgd.ac.id/index.php/Talim/index>
- Fuad, Ahmad Efendy. (2005). *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*. Malang: Misykat.
- Helwani, S. A., dkk. (2021). "Problematika Pembelajaran Keterampilan Berbicara Bahasa Arab Berbasis Komunikatif Interaktif Dalam Bingkai Pembelajaran Kitab Kuning". *Ibtida'iy :Jurnal Prodi PGMI* 6 (1), hlm. 18-24. Mataram. <http://journal.ummat.ac.id/index.php/ibtidaiy>
- Hermawan, Asep. (2005). *Penelitian Bisnis Paradigma Kuantitatif*. Jakarta: PT Grasindo.

- Hidayat, Nandang, S. (2012). Problematika Pembelajaran Bahasa Arab. *Jurnal Pemikiran Islam* 37(1), (Januari-Juni). Jakarta.
- KBBI. 2016. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. 5 ed. Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kemendikbud RI.
- Kholid, N., dkk. (2023). Problematika Interaksi Siswa Dalam Penggunaan Bahasa Arab dan Inggris di Pondok Pesantren. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran* 6(4). <http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jrpp> , 8-13.
- Krashen. (1976). *Formal and Informal Linguistic Environments in Language Acquisition and Language Learning*. TESOL Quarterly.
- Mahmud. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Milles dan Huberman. (1992). *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: Universitas Indonesia Press.
- Mulya, Rachmawati, S., dkk. (2022) Peran Bi'ah Lughawiyah dalam Menunjang Pembelajaran Bahasa Arab di Pondok Pesantren Darul Huffadh Tuju-Tuju Kab. Bone. *Jurnal Pascasarjana UIN Alaudin Makassar*, XI (1) (hlm. 123-140). Makassar.
- Mulyana, Dedi. (2006). *Metodologi penelitian kualitatif : paradigma baru ilmu komunikasi dan ilmu sosial lainnya*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Nasution, S. (2020). *Pembentukan Lingkungan Bahasa Arab di Perguruan Tinggi Islam*. Medan: Perdana Publishing Medan.
- Putri, F., Zakir, Supratman. (2023). Mengukur Keberhasilan Evaluasi Pembelajaran: Telaah Evaluasi Formatif Dan Sumatif Dalam Kurikulum Merdeka. *Dewantara : Jurnal Pendidikan Sosial Humaniora* 2(4). Bukittinggi.
- Putri, Neli. (2013). Bi'ah Arabiyah. *Jurnal Al-Ta'lim*, Jilid 1(5). 407-413. <https://scholar.uinib.ac.id/1189/1/5Bi%E2%80%99ah%20%E2%80%98ara%20biyah.pdf>
- Qibthiyah, L. (2019). *Problematika Tutor Bahasa Arab LPBA Nusrul Islam Karangcempaka Bluto Sumenep*. Malang : Prosiding Konferensi Nasional Bahasa Arab V.
- Sudjana, N., & Rivai, A. (2011). *Media Pengajaran*. Bandung : Sinar Baru Algensindo, (cet. ke-10).
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2007). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

- Wahab, M, A. (2008). *Penciptaan Biah Lughawiyah dan Pengembangan Keterampilan Bahasa Arab dalam Epistemologi & Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Jakarta: Lembaga Penelitian Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta-Cet. I.
- Wahyuningsih, R. (2019). Eksistensi Bi'ah Lughawiyah dalam Meningkatkan Mufrodat di Asrama Putri Ma'had Nurul Islam Tenggara. *Lisanan Arabiya : Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 3(2).
- Yunita, Yeni., dan Pebrian, R. (2020). “Metode Komunikatif dalam Pembelajaran Bahasa Arab Maharah Al-Kalam di Kelas Bahasa Center for Languages and Academic Development”. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah* 5(2). Riau.

